

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor yang berperan penting dalam mewujudkan perekonomian nasional, karena berpartisipasi aktif terhadap pendapatan domestik bruto (PDB). Sektor UMKM memiliki kekuatan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, hal tersebut didukung dengan UMKM menjadi sektor terbesar sekitar 99,99% dari jumlah keseluruhan unit usaha yang ada (Bank Indonesia, 2015). Perkembangan UMKM dalam perekonomian Indonesia tidak terlepas dari banyaknya masyarakat yang bertindak sebagai pelaksana usaha, partisipasi dalam perekrutan karyawan, penciptaan PDB, ekspor, dan pembentukan investasi. Jika dilihat dari tingkat produktivitas dan kebutuhan dalam memperbanyak pelaku UMKM, maka pengembangan UMKM diharapkan lebih diperhatikan karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan (Hamza & Agustien, 2019).

Untuk dapat mewujudkannya maka diperlukanlah suatu strategi. Strategi ialah suatu usaha yang digunakan mencapai tujuan pribadi, kelompok maupun suatu badan usaha. Dalam badan usaha strategi bertujuan untuk mencegah ancaman dari luar atau dalam badan usaha dan melihat adanya peluang yang ada pada lingkungan eksternal dan internal (Rangkuti, 2008). Strategi yang biasa dilakukan pada suatu badan usaha adalah strategi pengembangan. Strategi pengembangan merupakan salah satu usaha dalam mencapai tujuan organisasi melalui kerjasama antar pribadi dan organisasi. Strategi pengembangan perlu dilakukan karena merupakan langkah tempuh dalam mewujudkan keseimbangan dengan sumber daya yang ada (Shobirin & Ali, 2019). Dalam UMKM, strategi pengembangan UMKM dilaksanakan dengan menganalisis kondisi lingkungan yang ada baik internal maupun eksternal, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar UMKM dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat (Meuthia et al, 2020).

Menurut data dari kementerian koperasi dan UMKM Kabupaten Landak mempunyai jumlah UMKM antara lain, usaha mikro 32,030 unit, kecil 2,162 unit, dan menengah 330 unit. Jumlah keseluruhan mencapai 34,522 unit usaha (Kementerian Koperasi dan

UMKM, 2022). Berdasarkan jumlah pelaku UMKM dan kurang maksimalnya pemanfaatan bahan baku dari sektor pertanian setempat kurang maksimal, maka Dinas Pertanian Kabupaten Landak senantiasa memberikan pelatihan terhadap UMKM yang ada. Salah satu UMKM yang saat ini mendapat perhatian khusus adalah UMKM Lynda Snack. Lynda Snack merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner dengan menggunakan bahan baku hasil pertanian masyarakat setempat. Bahan baku yang digunakan seperti, kangkung, talas, pisang, dan singkong kemudian diolah menjadi keripik.

Dalam upaya untuk meningkatkan keunggulan daya saing dari UMKM tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan dengan cara mengabungkan peluang pasar dengan keunggulan lokal. Hal ini dilakukan agar pelaku UMKM dapat segera mencari strategi pengembangan yang bisa menjadi pondasi dasar UMKM tersebut. Strategi pengembangan berperan dalam menjaga ketenaran dan mengatasi masalah yang berhubungan dalam mengembangkan UMKM. Beberapa masalah yang akan menghambat UMKM dalam kegiatan operasional dan pengembangan antara lain, kualitas sumber daya manusia (SDM), modal, bahan baku, teknologi, lingkungan, sarana produksi (Dhamayantie & Fauzan, 2017). Masalah-masalah tersebut, kemudian diidentifikasi untuk melihat termasuk ke dalam variabel penelitian faktor internal atau faktor eksternal. Berdasarkan data yang telah didapatkan, kemudian dibuat strategi menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan analisis menggunakan kerangka berpikir memaksimalkan peluang dan kekuatan serta dalam waktu bersamaan meminimalisir kelemahan dan ancaman (Idris et al, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana potensi pengembangan dan strategi pengembangan UMKM Lynda Snack di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak?

B. Tujuan

Mengidentifikasi, menganalisis potensi dan Menyusun strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lynda Snack di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak.